ABSTRAK

Tujuan audit internal adalah menilai efisiensi dan efektivitas pengendalian intern, karena itu terdapat hubungan yang erat antara audit internal dengan pengendalian intern. Jadi bila audit internal dilaksanakan dengan efektif, maka akan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan, maka memerlukan adanya audit internal dalam suatu perusahaan. Dengan audit internal yang memadai, maka perusahaan selalu dituntut untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya mengenai segala kegiatan dalam perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penulis membahas mengenai peranan audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti berdasarkan data primer. Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu dengan mengadakan observasi, wawancara, memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) serta mengumpulkan catatan dan dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai mengenai peranan audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas, dapat diambil kesimpulan bahwa audit internal dalam rangka meningkatkan keefektifan pengelolaan kas dapat diketahui sebanyak 31,59% sangat setuju, 48,14% setuju, 12,04% cukup setuju, 6,54% tidak setuju dan 1,34% sangat tidak setuju dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 artinya Peranan Audit Internal pada PT. Telekomunikasi dapat dinilai memadai, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan adalah sebesar 3,87 berada pada interval 3,40-4,19.

Sedangkan pengelolaan kas yang telah diterapkan PT. Telekomunikasi berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 35,13% sangat setuju, 45,44% setuju, 12,11% cukup setuju, 5,08% tidak setuju dan 2,24% sangat tidak setuju dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 artinya pengelolaan kas pada PT. Telekomunikasi dapat dinilai efektif, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan adalah sebesar 3,67 berada pada interval 3,40-4,19.

Peranan audit internal dalam meningkatkan keefektifan pengelolaan kas berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara variabel X (Audit internal) dengan variabel Y (Efektivitas pengelolaan kas) sebesar 0.991, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif, karena berada pada interval 0.80-1.00. Hubungan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal pengelolaan kas yang dilaksanakan oleh perusahaan sangat menunjang dalam efektivitas pengelolaan kas. Sedangkan besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengelolaan kas sebesar 1.54%, sedangkan sisanya sebesar 98.46% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar audit internal pengelolaan kas. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.015. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15.66 > 2.015$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak., maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu “audit internal yang dilaksanakan dengan memadai akan berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas”, dapat diterima.